

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk pengabaian dan pelanggaran maksim prinsip kerja sama serta mendeskripsikan jenis humor yang tercipta dalam tuturan humor sitkom *So Not Worth It* (내일 지구가 망해버렸으면 좋겠어). Teori prinsip kerja sama milik Grice (1975), teori pengabaian dan pelanggaran maksim milik Cutting dan Fordyce (2021), serta tiga teori jenis humor digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif-kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan dalam sitkom *So Not Worth It* (내일 지구가 망해버렸으면 좋겠어) ditemukan tuturan humor yang mengabaikan dan melanggar prinsip kerja sama. Bentuk pengabaian maksim terdiri dari pengabaian maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan. Selanjutnya, bentuk pelanggaran maksim hanya terdiri dari pelanggaran maksim kualitas dan maksim relevansi. Dalam kaitannya dengan humor, pengabaian maksim menciptakan semua tiga jenis humor, yaitu humor ketidaksesuaian, superioritas, dan pembebasan. Sementara itu, pelanggaran maksim hanya menciptakan humor ketidaksesuaian dan superioritas. Humor pembebasan tidak ditemukan karena ketika melanggar maksim tokoh dalam sitkom tidak sedang melepaskan emosi atau ketegangan dengan mengatakan hal tabu.

Dalam sitkom *So Not Worth It* (내일 지구가 망해버렸으면 좋겠어), humor ketidaksesuaian tercipta karena ekspektasi audiens dipatahkan oleh tuturan tokoh. Sementara itu, humor superioritas tercipta karena tuturan tokoh menyiratkan kemalangan, kebodohan, dan kesalahan yang dialami oleh tokoh itu sendiri maupun tokoh lain sehingga audiens merasa lebih unggul dari orang tersebut. Terakhir, humor pembebasan dalam sitkom ini tercipta ketika tuturan para tokoh mengandung pelepasan emosi dengan menggunakan kata tabu yang berhubungan dengan kotoran. Humor dalam sitkom *So Not Worth It* juga terbukti dapat tercipta karena dipengaruhi oleh latar belakang budaya dari para tokoh karena sitkom ini menceritakan kehidupan para mahasiswa asing yang berasal dari berbagai negara. Penelitian ini juga menemukan tuturan yang mengabaikan dan melanggar prinsip kerja sama dalam sitkom *So Not Worth It* dapat menciptakan lebih dari satu jenis humor secara bersamaan.

Kata kunci: pengabaian dan pelanggaran maksim prinsip kerja sama, humor ketidaksesuaian, humor superioritas, humor pembebasan, So Not Worth It

ABSTRACT

This study aimed to analyze how cooperative maxims are flouted and violated and to describe how the humor is created in humorous utterances in the sitcom *So Not Worth It* (내일 지구가 망해버렸으면 좋겠어). Grice (1975)'s cooperative principle theory, Cutting & Fordyce (2021)'s flouting and violating maxim theory, and three humor theories are used in this research. This study used a descriptive-qualitative research method.

This study result shows there are humor utterances in the sitcom *So Not Worth It* (내일 지구가 망해버렸으면 좋겠어) that flouted and violated cooperative principle maxims. Flouting maxim consists of flouting maxim of quantity, quality, relevance, and manner. Furthermore, violating maxim only consist of violating maxim of quality and relevance. In relation to humor, flouting maxim created all three types of humor, which are incongruity, superiority, and release humor. Meanwhile, violating maxim created incongruity and superiority humor. Release humor could not be found because when violating the maxim, the sitcom's characters did not release their emotions or tensions by saying taboo words.

In the sitcom *So Not Worth It* (내일 지구가 망해버렸으면 좋겠어), incongruity humor is created as audience expectations are broken by the character's utterance. Meanwhile, superiority humor is created because the utterances portray the character itself or other character's misfortune, stupidity, or mistakes so the audiences feel more superior than that person. Lastly, release humor in this sitcom is produced when the character's utterance contains elements of emotional or tensions release by using taboo words related to excreta. The humor in the sitcom *So Not Worth It* is also influenced by the character's cultural backgrounds, as this sitcom tells the lives of international students coming from various countries. This study also found that the character's utterances in the sitcom *So Not Worth It* which flout and violate the principle of cooperation could create more than one type of humor simultaneously.

Keywords: flouting and violating of cooperative principle maxims, incongruity humor, superiority humor, release humor, So Not Worth It

초록

본 연구는 시트콤 <내일 지구가 망해버렸으면 좋겠어>의 유머 발화를 분석하여 협동원리의 격률 무시와 격률 위반 형태를 알아보고, 이를 통해 유발된 유머 유형을 살펴보는 것을 목적으로 한다. Grice (1975)의 협동원리 이론, Cutting & Fordyce (2021)의 격률 무시와 격률 위반 이론과 세 가지 유머 유형 이론을 사용하였다. 이 연구는 유머 발화를 분석하기 위해 질적-서술적 연구 방법을 이용하였다.

본 연구 결과에 따라 시트콤 <내일 지구가 망해버렸으면 좋겠어>의 유머 발화가 협동원리의 격률을 무시하고 위반하는 것으로 발견하였다. 시트콤에 나타난 유머 발화는 양의 격률, 질의 격률, 관련성의 격률, 태도의 격률 네 가지 협동원리 격률을 모두 무시하였다. 이 격률 무시는 부조화 유머, 우월성 유머, 해소 유머 세 가지 유머 유형을 모두 유발시켰다. 한편 격률 위반의 경우는 질의 격률 무시와 관련성의 격률 무시 형태만 발견하였다. 격률 위반을 통해 부조화 유머와 우월성 유머를 유발시켰다. 해소 유머는 시트콤 속 인물들이 격률을 위반할 때 금기된 단어를 사용하여 심리적 감정이나 긴장을 풀고 있지 않기 때문에 발견되지 않았다.

시트콤 <내일 지구가 망해버렸으면 좋겠어>에 나타난 부조화 (*incongruity*) 유머는 대화에서 등장인물의 발화가 시트콤 시청자의 기대를 깨트릴 때 발생하였다. 한편, 우월성 (*superiority*) 유머는 등장인물의 발화로 그 등장인물이나 다른 등장인물의 불행, 어리석음, 또는 실수를 보여 주고 시청자가 그 등장인물보다 더 우월하다고 생각할 때 발생하였다. 마지막, 해소 (*release*) 유머는 등장인물이 똥과 관련이 있는 금기된 단어 (*taboo words*)를 사용하여 심리적 감정을 풀리려고 할 때 발생하였다. 시트콤 <내일 지구가 망해버렸으면 좋겠어>는 다양한 국가에서 온 유학생들의 삶을 다룬 시트콤이기 때문에 등장인물들의 문화적 배경이 유머 창작에 영향을 준다. 이 연구도 시트콤 <내일 지구가 망해버렸으면 좋겠어>에서 격률을 무시하고 위반하는 발화는 동시에 한 가지 이상의 유머 유형을 유발할 수 있다는 것도 발견하였다.

키워드: 협동원리의 격률 무시와 격률 위반, 부조화 유머, 우월성 유머, 해소 유머, 시트콤 내일 지구가 망해버렸으면 좋겠어